

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan sebagai unsur utama sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai peranan yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan perusahaan. Sosok karyawan yang mampu memainkan peranan tersebut adalah karyawan yang mempunyai kompetensi yang diindikasikan dari sikap disiplin yang tinggi, kinerja yang baik serta sikap dan perilakunya yang bermental baik, profesional, sadar akan tanggung jawabnya.

PT. Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) adalah Bank yang khusus melayani penerimaan tabungan untuk dana pensiun. Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan. PT. Bank BTPN memiliki kinerja yang menurun dikarenakan karyawan tidak mampu mencapai target pengumpulan dana nasabah yang dibebankan oleh perusahaan. Kesulitan pencaharian calon nasabah baru juga menjadi salah satu penyebab tidak mampunya perusahaan mencapai target yang telah ditentukan. Calon nasabah pada umumnya lebih senang menginvestasikan dana ke pihak asuransi. Hal ini mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan secara kuantitas dan kualitas. Dengan adanya kinerja karyawan yang baik dan produktif, diharapkan kinerja perusahaan juga akan mampu berkembang dengan baik. Perusahaan harus memperhatikan kinerja karyawan agar kinerja perusahaan juga bisa terus stabil. Kinerja yang menurun dapat terlihat dari penjualan perusahaan yang tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Laporan pekerjaan karyawan yang tidak selesai tepat waktu juga menjadi sebuah ukuran kinerja karyawan yang kurang baik.

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan karyawan terhadap peraturan yang ada di perusahaan. Permasalahan disiplin kerja karyawan menjadi sebuah masalah umum di perusahaan. Disiplin menjadi sebuah keharusan bagi karyawan di dalam menjalankan pekerjaan. Dalam penerapan disiplin di perusahaan, karyawan sering

melakukan pelanggaran disiplin. Tidak disiplin nya karyawan yang sering terlambat dalam masuk bekerja, absen tanpa keterangan yang jelas, pulang tanpa memberikan absensi, sering keluar kantor pada jam kerja. Tidak adanya sanksi yang tegas membuat karyawan tidak merasa dirugikan dan terus melanggar peraturan yang telah ada di perusahaan. Berikut tabel 1 data absensi karyawan di perusahaan. Karyawan yang sering terlambat khususnya di bagian marketing, karyawan senior yang cenderung suka menekan karyawan baru, sering memerintah karyawan yang masih baru dan juga sering tidak masuk bekerja. Berikut Data Absensi Karyawan pada PT. Bank BTPN Bulan Januari 2016 – Desember 2016 dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 1
Data Absensi Karyawan PT. Bank BTPN

No	Bulan	Jumlah Karyawan (Orang)						Total Karyawan (Orang)
		Hadir (Orang)	Terlambat (Orang)	Cuti (Orang)	Izin (Orang)	Sakit (Orang)	Alpa (Orang)	
1	Januari	76	18	1	-	-	-	77
2	Februari	72	17	-	-	-	5	77
3	Maret	73	21	-	1	1	2	77
4	April	69	25	1	1	1	5	77
5	Mei	67	34	-	-	5	5	77
6	Juni	67	31	-	5	5	-	77
7	Juli	67	27	-	-	5	5	77
8	Agustus	67	36	-	3	3	4	77
9	September	68	26	6	1	1	1	77
10	Oktober	67	27	-	1	3	6	77
11	November	67	27	3	-	5	2	77
12	Desember	66	31	4	5	1	1	77

Sumber : PT. Bank BTPN, 2016

Pada Tabel 1 terlihat bahwa banyak karyawan yang sering datang terlambat. Dan tingkat keterlambatan yang paling tinggi terjadi pada bulan Agustus sebanyak 36 orang. Tindakan indiscipliner ini sangat merugikan perusahaan dan diperkirakan dapat membuat kinerja perusahaan terus menurun.

Selain disiplin karyawan, permasalahan kompensasi finansial juga menjadi sebuah penyebab menurunnya kinerja karyawan. Pemberian kompensasi finansial yang tidak merata antara karyawan dengan divisi yang sama, tunjangan kerajinan yang berbeda antara karyawan, kenaikan gaji yang tidak sama antara berbagai divisi menyebabkan karyawan sering merasa tidak adil antara satu dengan yang lainnya.

Kompensasi finansial merupakan upah yang diberikan oleh perusahaan setelah si pekerja telah memberikan hasil dan jasa kepada perusahaan. Karyawan yang bekerja pada PT. Bank BTPN telah memberikan segala hasil kerja kerasnya, namun adanya pemberian kompensasi finansial yang tidak sesuai serta adanya kenaikan yang tidak sesuai dengan harapan karyawan. Kompensasi finansial merupakan hal yang sangat sensitif terhadap diri karyawan. Beban pekerjaan yang harus dikerjakan dan terkadang karyawan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai deadline dan beban pekerjaan yang diberikan banyak. Pemberian kompensasi finansial yang tidak sesuai kepada karyawan akan dapat mengakibatkan kurangnya semangat karyawan dalam bekerja, dan karyawan akan merasa tidak akan dihargai atas usaha mereka.

Pemberian kompensasi finansial yang tidak sesuai terhadap beban pekerjaan yang harus di kerjakan dan terkadang karyawan di tuntut untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang sudah di tentukan dengan pekerjaan yang banyak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank BTPN Tbk Medan dan mengadakan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Disiplin dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BTPN, Tbk Medan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank BTPN, Tbk Medan ?
2. Apakah terdapat pengaruh kompensasi finansial secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank BTPN, Tbk Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh disiplin dan kompensasi finansial secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank BTPN, Tbk Medan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Disiplin dan Kompensasi Finansial
2. Variabel Terikat : Kinerja Karyawan
3. Objek Penelitian : PT Bank BTPN Cabang Asia
4. Periode Pengamatan : Bulan Maret – Juli 2017

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai kinerja karyawan PT. Bank BTPN, Tbk Medan dan secara khusus bertujuan untuk :

1. mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin secara parsial Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BTPN, Tbk Medan.
2. mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi Finansial secara parsial Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BTPN, Tbk Medan.
3. mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin dan Kompensasi Finansial secara simultan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BTPN, Tbk Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat digunakan dari penelitian ini adalah :

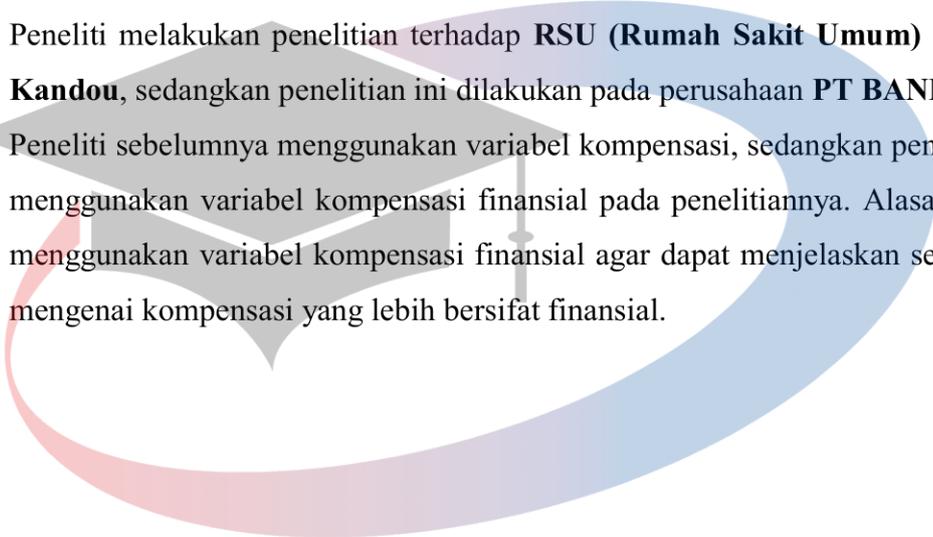
1. Bagi PT Bank BTPN, dapat di jadikan sebagai panduan dalam mengelola kinerja karyawan dengan melihat dari sisi disiplin dan kompensasi finansial.
2. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan serta mempraktekkan teori yang dipelajari di bangku kuliah, terutama pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai disiplin dan kompensasi finansial.

1.6 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti yang dilakukan oleh Naibaho, dkk., 2016 dengan judul “**Pengaruh Disiplin dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSUD Prof DR. Kandou, Manado**”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- a. Periode penelitian dilakukan Tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.
- b. Peneliti melakukan penelitian terhadap **RSU (Rumah Sakit Umum) Prof DR. Kandou**, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan **PT BANK BTPN**.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel kompensasi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kompensasi finansial pada penelitiannya. Alasan peneliti menggunakan variabel kompensasi finansial agar dapat menjelaskan secara rinci mengenai kompensasi yang lebih bersifat finansial.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL